

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pengaruh implementasi SAK EMKM dan persepsi pelaku UMKM atas tujuan laporan keuangan secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi yang sesuai serta pemahaman yang tepat mengenai tujuan laporan keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan akurasi, keandalan, dan relevansi informasi keuangan yang disajikan oleh UMKM.

Secara parsial, Pengaruh Implementasi SAK EMKM terbukti meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang menegaskan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan secara sistematis dan sesuai prinsip akuntansi. Sementara itu, persepsi pelaku UMKM atas tujuan laporan keuangan juga memiliki pengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai manfaat laporan keuangan bagi pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja usaha akan mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih profesional.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara implementasi SAK EMKM dan persepsi pelaku UMKM atas tujuan laporan keuangan. Kombinasi kedua faktor tersebut akan mendorong

UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang transparan, akurat, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan, perencanaan usaha, dan pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar hasil penelitian dapat ditafsirkan secara tepat dan proporsional, yaitu:

### **1. Cangkupan responden**

Penelitian ini hanya melibatkan sejumlah UMKM dengan karakteristik tertentu. Keterbatasan jumlah dan variasi responden tersebut menyebabkan hasil penelitian belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan pada seluruh UMKM dengan karakteristik usaha yang berbeda.

### **2. Variabel yang dianalisis**

Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh implementasi SAK EMKM dan persepsi pelaku UMKM atas tujuan laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Faktor lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi akuntansi, sistem manajemen internal, serta kondisi lingkungan usaha, belum dianalisis dalam penelitian ini.

### **3. Metode dan waktu penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang bergantung pada jawaban subjektif responden dan dilakukan pada periode tertentu. Oleh karena itu, hasil penelitian hanya

mencerminkan kondisi pada saat penelitian dilakukan dan belum menggambarkan perkembangan praktik penyusunan laporan keuangan UMKM dalam jangka panjang.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Terkait cakupan responden

Perlu dilakukan perluasan cakupan responden dengan melibatkan UMKM dalam jumlah yang lebih besar serta memiliki latar belakang usaha yang lebih beragam, baik dari segi sektor usaha, skala bisnis, lama operasional, maupun wilayah geografis. Perluasan tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya generalisasi hasil penelitian terhadap kondisi UMKM secara lebih luas..

2. Terkait variabel penelitian

Pengembangan variabel penelitian perlu dilakukan dengan memasukkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, seperti kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi akuntansi, efektivitas sistem manajemen internal, serta kondisi lingkungan usaha. Dengan adanya penambahan variabel tersebut, pemahaman mengenai determinan kualitas laporan keuangan UMKM dapat menjadi lebih komprehensif.

3. Terkait metode dan waktu penelitian

Penggunaan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara mendalam, observasi, atau studi dokumentasi, serta

penerapan periode pengamatan yang lebih panjang perlu dipertimbangkan. Pendekatan ini diharapkan dapat mengurangi subjektivitas responden dan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai perkembangan praktik penyusunan laporan keuangan UMKM dalam jangka panjang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya sebagai penyempurnaan instrumen penelitian disarankan untuk menambahkan pertanyaan pada bagian awal kuesioner, khususnya pada karakteristik atau demografi responden, mengenai kepemilikan laporan keuangan oleh pelaku UMKM. Penambahan pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi awal responden terkait praktik penyusunan laporan keuangan, sehingga analisis data yang dihasilkan dapat lebih terarah dan sesuai dengan karakteristik responden yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Sofie. (2019). Pengaruh penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 45–58.
- Ahmad, R., Putra, D., & Lestari, S. (2024). Sistem informasi akuntansi dan pemahaman SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 9(1), 33–46.
- Amin, M. (2019). Analisis kualitas laporan keuangan. Prenadamedia Group.
- Ayem, S., & Risma, D. (2020). Pengaruh penerapan SAK EMKM dan perencanaan pajak terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 85–97.
- Ayuliana, R., & Iqbal, M. (2023). Literasi keuangan, persepsi pelaku usaha, dan kualitas laporan keuangan dengan SAK EMKM sebagai variabel mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1), 22–35.
- Fajri, R. (2013). Kualitas laporan keuangan dan implikasinya terhadap pengambilan keputusan. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10–20.
- Financial Accounting Standards Board. (2010). Conceptual framework for financial reporting. FASB.
- Fitriani, N. (2020). Implementasi SAK UMKM dan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi UMKM*, 4(2), 55–66.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2020). Teori akuntansi. Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Kerangka konseptual pelaporan keuangan. IAI.
- International Accounting Standards Board. (2018). Conceptual framework for financial reporting. IASB.
- Isnawan, G. (2012). Akuntansi keuangan menengah. Graha Ilmu.
- Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.

- Kasmir. (2019). Pengantar manajemen keuangan. Kencana.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2022). *Perkembangan Data UMKM Indonesia*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting*. Wiley.
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 140, 1–55.
- Mutiah, A. (2019). Analisis penerapan SAK EMKM pada UMKM. Universitas Brawijaya Press.
- Nazir, M. (2019). Metode penelitian. Ghalia Indonesia.
- Nurchayani, A., & Siswanto. (2020). Persepsi pelaku UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 8(1), 33–47.
- Ni Putu Diah, P., Sudana, I. P., & Dewi, A. A. (2023). Kredit perbankan, kepatuhan pajak, dan kualitas laporan keuangan terhadap penerapan SAK EMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 410–423.
- Purwanto, E. (2022). Persepsi pelaku UMKM terhadap manfaat laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), 56–69.
- Puspitasari, D. (2020). Persepsi pelaku usaha terhadap transparansi laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 101–112.
- Putri, D. A., & Suryani, E. (2021). Persepsi pelaku UMKM atas tujuan laporan keuangan dan kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi UMKM*, 3(2), 77–89.
- Rahayu, S. (2020). *Pengaruh Implementasi SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 134–145.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan UMKM serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21.
- Rumambi, L. J. (2019). Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 20–30.
- Sanusi, A. (2016). Metodologi penelitian bisnis. Salemba Empat.
- Sari, N. P., & Rahayu, S. (2021). Pemahaman standar akuntansi dan kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 6(1), 44–55.

- Sari, N. P., & Yasa, G. W. (2020). Hambatan penerapan SAK EMKM pada UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 451–463.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business* (7th ed.). Wiley.
- Sobur, A. (2017). *Psikologi umum*. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Suwardjono. (2017). *Teori akuntansi: Perencanaan pelaporan keuangan*. BPFE.
- Syarifah, A., & Natasha, L. (2025). Persepsi pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UMKM*, 5(1), 45–47.
- Tiara, R., & Sri, M. (2023). Penerapan SAK EMKM, persepsi pelaku UMKM, dan kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1), 1–15.
- Vino, R., & Putri, M. E. (2025). Tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM dan dampaknya terhadap kualitas pencatatan keuangan. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(2), 12–18.
- Wahyu, A., & Maswar, P. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM berbasis SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 65–78.
- Wibowo, A., & Arifin, Z. (2021). Persepsi pelaku UMKM terhadap tujuan laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 101–114.
- Wulandari, S. (2021). Persepsi tujuan laporan keuangan dan kualitas pelaporan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 90–102.
- Wulandari, A., & Nugroho, D. (2019). *Penerapan SAK EMKM dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Informasi Keuangan UMKM*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3), 201–210.
- Yunia, D., Putra, A., & Lestari, R. (2021). Penerapan standar akuntansi dan pengambilan keputusan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 6(2), 110–120.